

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk  
Posisi Laporan : Triwulan I 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		64 hari		63 hari		64 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		204,110,719		214,673,816		245,263,239		249,444,697
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	354,779,723	25,485,131	348,312,280	25,035,576	420,302,676	31,363,798	409,506,555	30,535,228
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	199,856,833	9,992,842	195,913,032	9,795,652	213,329,391	10,666,470	208,308,556	10,415,428
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	154,922,890	15,492,289	152,399,248	15,239,925	206,973,285	20,697,328	201,197,999	20,119,800
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	328,308,971	116,257,693	322,667,954	117,015,938	372,245,344	132,196,822	364,363,335	132,273,983
	a. Simpanan Operasional	157,368,601	35,510,194	137,393,564	30,753,346	164,567,452	37,121,624	143,827,365	32,175,297
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	170,940,370	80,747,499	185,274,389	86,262,592	207,677,892	95,075,198	220,535,970	100,098,686
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-		129,672		190,700
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	320,290,386	88,281,016	312,213,509	85,098,989	327,330,631	93,891,607	320,284,660	91,641,100
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	80,201,660	80,201,660	76,929,955	76,929,955	80,201,660	80,201,660	76,929,955	76,929,955
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	24,958,478	2,350,203	25,292,169	2,396,506	25,627,906	2,416,967	26,042,911	2,468,816
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	215,130,248	5,729,153	209,991,386	5,772,528	215,982,816	5,754,730	210,868,301	5,798,836
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	5,518,250	5,518,250	6,443,494	6,443,494
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		230,023,839		227,150,503		257,581,899		254,641,011
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan Secured lending	403,307	-	898,132	-	571,353	136,648	1,010,908	77,559
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	53,384,096	28,456,122	62,497,580	33,457,267	59,097,417	32,172,105	67,902,060	36,854,196
10.	Arus kas masuk lainnya	79,800,745	79,800,745	77,107,360	77,107,360	80,026,206	79,932,775	77,579,719	77,343,540
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	133,588,149	108,256,867	140,503,072	110,564,627	139,694,976	112,241,528	146,492,688	114,275,295
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		204,110,719		214,673,816		245,263,239		249,444,697
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		121,766,972		116,585,877		145,340,371		140,365,716
14.	<b>LCR (%)</b>		<b>167.62%</b>		<b>184.13%</b>		<b>168.75%</b>		<b>177.71%</b>

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2020

### Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw I 2020 sbs 167.62% turun sbs 16.51%** dibandingkan posisi Trw IV 2019 yakni 184.13%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Penurunan HQLA sbs Rp 10.56 T, terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada BI sbs Rp 9.08 T, Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 2.19 T, sementara kas naik sbs Rp 0.87 T.
  - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 2.87 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Cash outflow simpanan nasabah retail dan small business sbs Rp 0.45 T, dan Transaksi derivatif naik sbs Rp 3.27 T.
  - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 2.31 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow kredit nasabah retail, small business dan korporasi sbs Rp 5.00 T, sementara transaksi derivatif naik sbs Rp 2.69 T.
2. **LCR Konsolidasi Trw I 2020 sbs 168.75% turun sbs 8.96%** dibandingkan posisi Trw IV 2019 yakni 177.71%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Penurunan HQLA sbs Rp 4.18 T, terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada BI sbs Rp 6.13 T, Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 0.99 T, sementara kas naik sbs Rp 0.92 T.
  - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 2.94 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Cash outflow simpanan nasabah retail dan small business sbs Rp 0.83 T, dan Transaksi derivatif naik sbs Rp 3.27 T.
  - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 2.03 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow kredit nasabah retail, small business dan korporasi sbs Rp 4.68 T, sementara transaksi derivatif naik sbs Rp 2.59 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw I 2020 sebesar Rp 245.26 T didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (34.09%), dan surat berharga Pemerintah Indonesia (52.45%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.